

Optimalisasi Pokdarwis dalam Meningkatkan Perekonomian Digital melalui Website Generatif Text AI dan Konten Digital untuk Mengembangkan Potensi Pariwisata Bintan

Ade Winarni^{1*}, Liza Safitri², Dwi Septi Haryani³, Mochammad Rizki Rhomdoni⁴, Mohammad Jafar⁵, Dayangku Alkhansa⁶, Toni⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang, Tanjungpinang, Indonesia

*e-mail korespondensi: adewina16@gmail.com

Abstract

This Community Service Program (PKM) is implemented with the primary objective of enhancing the digital capacity of the Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Bintan Regency through the development of Pokdarwis websites and training in creative digital content production. The program is systematically designed through several stages, starting from socialization, training, mentoring, technology implementation, to program evaluation. The website-based application developed is equipped with various key features, including destination promotion, an e-reservation system, and the integration of artificial intelligence (AI) capable of automatically generating promotional content such as social media captions, blog articles, and digital product designs. The results of this program show a tangible improvement in the knowledge and skills of Pokdarwis members in utilizing digital technology to support tourism promotion. Participants also demonstrated high enthusiasm and provided positive feedback regarding the continuity of similar programs in the future. Through this initiative, Bintan tourism is expected to gain wider recognition, increase the number of tourist visits, and make a tangible contribution to local economic growth and the well-being of communities around tourist destinations.

Keywords: Pokdarwis; Website; Digital Content; Tourism Promotion

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas digital kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Kabupaten Bintan melalui pengembangan website Pokdarwis serta pelatihan pembuatan konten digital kreatif. Kegiatan ini dirancang secara terstruktur melalui beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, pendampingan, implementasi teknologi, hingga evaluasi kegiatan. Aplikasi berbasis website yang dikembangkan dilengkapi dengan berbagai fitur penting, antara lain promosi destinasi wisata, sistem e-reservasi, serta integrasi kecerdasan buatan (AI) yang mampu menghasilkan konten promosi otomatis, seperti caption media sosial, artikel blog, maupun desain produk digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam pengetahuan dan keterampilan anggota Pokdarwis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung promosi wisata. Para peserta juga memperlihatkan antusiasme tinggi serta memberikan masukan positif terkait keberlanjutan program di masa mendatang. Melalui kegiatan ini, diharapkan pariwisata Bintan semakin dikenal luas, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi wisata.

Kata Kunci: Pokdarwis; Website; Konten Digital; Promosi Wisata

Accepted: 2025-09-20

Published: 2025-10-30

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penyokong terbesar devisa negara (Anandhyta & Kinseng, 2020), yang menjadi penunjang dalam kegiatan pariwisata adalah infrastruktur dan fasilitas lainnya sehingga memerlukan strategi pengembangan yang sesuai dengan potensi pariwisata di kawasan tersebut (Mokoginta et al., 2020) Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata bahari yang cukup besar yakni Kepulauan Riau. Kepulauan Riau mengandalkan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan (Muhammad Fitranata N, 2023). Bintan merupakan salah satu destinasi wisata andalan Kepulauan Riau yang dikenal dengan wisata bahari yang indah. Pada fokus riset kemaritiman yang tercantum dalam RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) diarahkan untuk fokus pada pengembangan industri pariwisata Bahari. Salah satu motor penggerak pariwisata di Kabupaten Bintan adalah Kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Tujuan Pokdarwis adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata,

mensukseskan pembangunan kepariwisataan lokal, serta memanfaatkan kepariwisataan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Optimalisasi peran Pokdarwis dilakukan agar potensi daerah dapat digali dan dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata (Jimad & , Yuningsih, 2022). Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan, diketahui bahwa terdapat 40 kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Kabupaten Bintan. Dari 40 Pokdarwin yang ada di Kabupaten Bintan, delapan diantaranya masih membutuhkan peningkatan kapasitas dalam pemanfaatan teknologi digital untuk kegiatan promosi. Dinas Pariwisata Kabupaten Bintan telah menyelenggarakan program pelatihan *digital basic* yang dilakukan sekali dalam setahun. Namun, program ini belum dapat menjangkau seluruh Pokdarwis karena keterbatasan anggaran. Delapan Pokdarwis yang perlu ditingkatkan kemampuan dalam merancang strategi pemasaran melalui konten digital untuk promosi usaha wisatanya yaitu Gudem Bee Farm, Gurun Telaga Biru, Manggar Abadi, Sumat, Lesung Emas, Bajakah, Pemancingan Wong Dheso, dan Tekad Tani. Hasil wawancara dengan delapan mitra Pokdarwis menunjukkan bahwa upaya promosi wisata saat ini masih terbatas pada media sosial dan mengandalkan kerjasama dengan *Tour Guide* Bintan. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya profil Pokdarwis masih terbatas pada media sosial masing-masing, sehingga informasi data seperti paket wisata dan informasi lainnya tidak *update* dan kurang menarik. Untuk sistem reservasi objek wisata, pemesanan saat ini hanya dapat dilakukan melalui *tour guide*, direct message di media sosial masing-masing dan dengan langsung datang ke tempat wisata, sehingga belum terintegrasi dalam satu sistem yang terpadu.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dari delapan mitra Pokdarwis tersebut, tim merasa perlu untuk mengembangkan aplikasi berbasis *website* dengan tampilan yang *user-friendly*. Penggunaan *website* sebagai sarana promosi pariwisata semasin marak dimanfaatkan guna mempermudah para wisatawan (Abdul Rahmad et al., 2023). Aplikasi ini bertujuan untuk membantu Pokdarwis dalam mempromosikan tempat wisata serta menyediakan fitur e-reservasi yang terintegrasi. Dengan adanya platform ini, Pokdarwis dapat dengan mudah memperbarui profil usaha mereka, sementara *Tour Guide* dan wisatawan yang ingin berkunjung ke Bintan dapat melakukan reservasi dengan lebih praktis dan efisien.

Selain pengembangan aplikasi berbasis *website*, pelatihan pembuatan konten digital perlu diberikan kepada Mitra Pokdarwis di Kabupaten Bintan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas digital Pokdarwis dalam mempromosikan wisata melalui platform digital, sehingga diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan dan memperkuat daya saing destinasi Pariwisata Bintan. Konten digital yang menarik perhatian pasar dapat berupa gambar, video dan tulisan atau di sebut sebagai konten, yang dikemas secara informatif, kemudian disebarakan melalui berbagai platform sosial media untuk menjangkau audiens yang lebih luas (Prabayanti et al., 2025). Pelatihan ini akan membekali Mitra Pokdarwis dengan keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk Tahun Anggaran 2025.

METODE

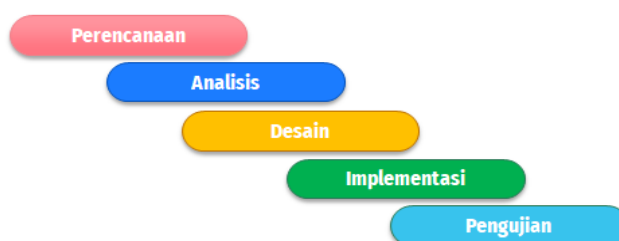
Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan saling berkesinambungan. Setiap tahap dirancang agar tujuan program dapat tercapai secara optimal serta memberikan dampak nyata bagi mitra Pokdarwis. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Berikut Penjelasan ringkas untuk masing-masing tahapan kegiatan :

1. Menentukan Ruang Lingkup
Tahap awal ini dilakukan untuk menetapkan fokus kegiatan, sasaran, serta kebutuhan mitra Pokdarwis agar program berjalan sesuai tujuan.
2. Membangun Website
Pada tahap ini dilakukan perancangan dan pembuatan website sebagai media promosi digital pariwisata Bintan yang dapat digunakan oleh Pokdarwis. Pada tahapan pembangunan website Pengembangan aplikasi menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan model yang sering kali diterapkan, memiliki kerangka kerja dengan runtutan Langkah atau fase yang mendefinisikan masing-masing tugas dari Langkah-langkah kerja. SDLC adalah proses untuk memahami bagaimana sistem informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis dengan merancang sebuah sistem, membangun sistem dan menyampaikan kepada pengguna (Shintya Rahmadani et al., 2019). SDLC memiliki tahap perencanaan, analisis, desain, implementasi dan pengujian (Siva et al., 2023).



Gambar 2. Metode SDLC

3. Membuat Modul Workshop
Disusun materi pelatihan yang berisi panduan teknis penggunaan website, pembuatan konten digital, serta strategi promosi wisata. Modul dibuat untuk memudahkan dalam menjalankan aplikasi sehingga memiliki panduan penggunaan (Safitri et al., 2025)
4. Kegiatan Workshop
Workshop dilaksanakan untuk memberikan pelatihan langsung kepada anggota Pokdarwis dalam mengoperasikan website dan memanfaatkan fitur-fiturnya.
5. Evaluasi Kegiatan
Tahap ini bertujuan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi kendala, serta memberikan perbaikan dan rekomendasi keberlanjutan program. Berikut adalah aspek penilaian pada evaluasi kegiatan workshop:

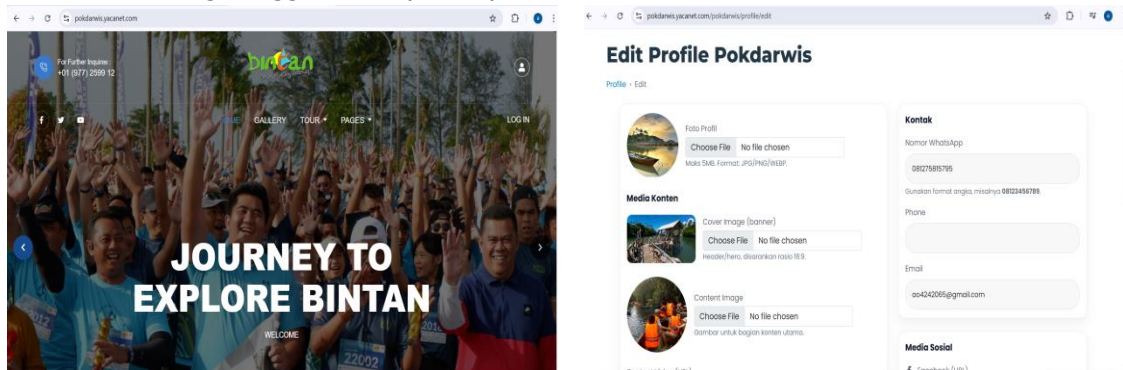
Tabel 1. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian
1	Pemahaman materi workshop
2	Kualitas penyampaian materi
3	Interaksi dengan trainer
4	Relevansi materi dengan kebutuhan Anggota Pokdarwis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Website Pokdarwis

Produk utama yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebuah aplikasi berbasis website. Dari sisi teknologi, platform tersebut dirancang dengan arsitektur modern menggunakan React JS untuk menghadirkan antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif, sedangkan admin panel dikembangkan menggunakan framework Laravel guna memudahkan pengelolaan konten secara efisien. Pada bagian backend, sistem didukung oleh database MySQL yang handal untuk penyimpanan serta pengolahan data. Desain UI/UX dirancang melalui Figma sehingga mampu memberikan pengalaman penggunaan yang optimal. Keunggulan utama dari platform ini terletak pada integrasi kecerdasan buatan (AI) yang dapat secara otomatis menghasilkan berbagai konten promosi, seperti caption media sosial, artikel blog, hingga desain poster pariwisata.



Gambar 3. Aplikasi Website Pokdarwis Halaman Depan

2. Workshop Konten Digital & Website Pokdarwis

Pelatihan Konten digital dan penggunaan Website Pokdarwis merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dihadiri oleh 16 orang yang terdiri dari pokdarwis Sumat, Lesung Emas, Gurun Telaga Biru, Manggar Abadi, Bajakah, Pemancingan Wong Dheso, Gudem Bee Farm dan Tekad Tani. Pelaksanaan pelatihan yaitu tanggal 19 -20 September 2025, adapun kegiatan pelatihan sebagai berikut:

Table 2. Pelaksanaan Workshop Hari 1

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Waktu
1	Workshop	Konten Digital & Media Sosial	Praktikum	13.00 - 15.15
2	Diskusi	Diskusi materi Konten Digital & Media Sosial	Ceramah dan Tanya Jawab	15.15 - 15.30

Table 3. Pelaksanaan Kegiatan Hari 2

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Waktu
1	Workshop	Pengisian data pada Website Pokdarwis	Praktikum	13.00 - 15.00
2	Diskusi	Diskusi Pengisian data di Website Pokdarwis	Ceramah dan Tanya Jawab	15.00- 15.30

2	Evaluasi Kegiatan	Pengisian Kuisisioner	Kuisisioner	15.30 - 15.40
3	Penutupan	Penutupan Ketua PKM	ceramah	15.40 – 16.00

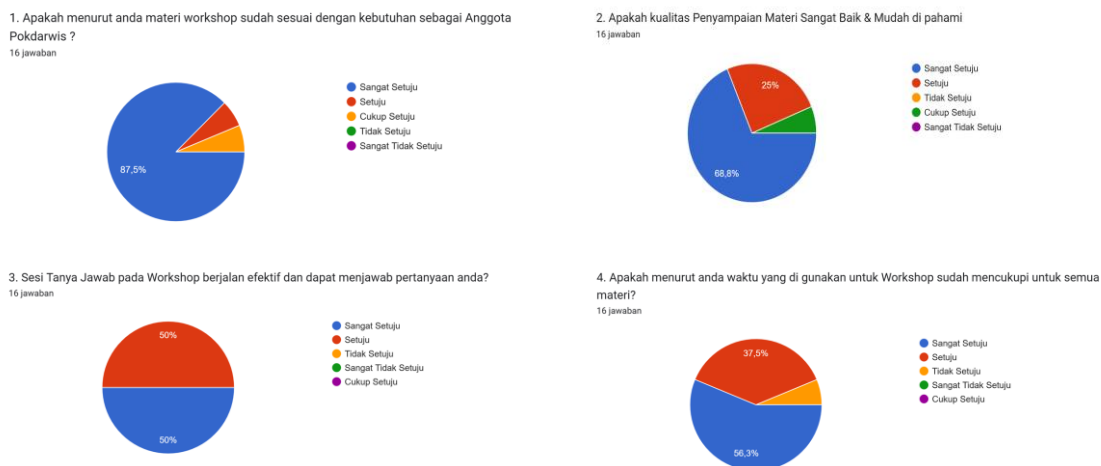
Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif dan nyata yang dirasakan langsung oleh anggota Pokdarwis. Melalui kegiatan ini, para anggota memperoleh kesempatan untuk memahami dan menguasai penggunaan Website Pokdarwis. Hasil pelatihan menunjukkan tingginya antusiasme peserta, yang tercermin dari umpan balik kuesioner, di mana sebagian besar menyampaikan apresiasi sekaligus harapan agar pelatihan serupa dapat kembali diselenggarakan.



Gambar 4. Pelaksanaan Workshop

3. Evaluasi Kegiatan Workshop

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta yang mengikuti pelatihan. Dari hasil evaluasi pelatihan Konten Digital & Website Pokdarwis dengan jumlah responden sebanyak 16 orang, diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan Workshop

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas digital Pokdarwis melalui pelatihan konten digital, media sosial serta pengembangan aplikasi Website pokdarwis telah memberikan hasil yang positif. Anggota Pokdarwis mampu memahami penggunaan teknologi digital sebagai sarana promosi wisata, sekaligus memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan platform terpadu yang mendukung publikasi konten dan reservasi wisata. Antusiasme peserta selama kegiatan serta masukan yang diberikan menunjukkan bahwa

program ini relevan dengan kebutuhan mereka dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan, memperluas jangkauan promosi, serta mendorong pertumbuhan pariwisata di Kabupaten Bintan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmad, R., Nurul Huda, D., & Kriswantoro, A. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Kepariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Berbasis Web. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(1), 29–36. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v12i1.226>
- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 68. <https://doi.org/10.22146/jnp.60398>
- Jimad, H., & , Yuningsih, N. M. (2022). *OPTIMALISASI PERAN KELOMPOK SADAR WISATA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA* (Vol. 6).
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan kawasan wisata bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325–334.
- Muhammad Fitranata N, S. D. P. J. S. R. P. T. H. A. I. C. A. T. S. M. R. G. I. I. K. (2023). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengembangan Objek Wisata Bintan Penyusuk, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *JPPM KEPRI*, 3(1), 8–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v3i1.717>
- Prabayanti, H. R., Rhesa, N. S., & Ristanto, K. O. (2025). *Pelatihan Keterampilan Konten Digital Bagi Pelajar di Sma Negeri 1 Menganti*. 3(1), 40–44.
- Safitri, L., Nurul Huda, D., Romdoni, M. R., Winarni, A., Haris, M., Bizli, F., Tinggi, S., Indonesia, T., & Pinang, T. (2025). Sosialisasi Dan Workshop Aplikasi E-Posyandu Bagi Kader Posyandu Sei Jang Laut Dan Posyandu Aisyiyah Kota Tanjungpinang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 279–284. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.11527>
- Shintya Rahmadani, Zaenal Arifin, & Edy Sumarya. (2019). Juni 2019 SDLC (SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE) GUNA MENGURANGI WAKTU Staf Pengajar Program Studi Teknik Industri , Universitas Riau Kepulauan Batam. *Profisiensi*, 7(1), 16–23.
- Siva, F., Assegaf, S. M. U., Pahlevi, S. A., & Yaqin, M. A. (2023). Survei Metode-Metode Software Development Life Cycle dengan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 5(2), 36–52. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v5i2.447>